

Kamis, 05 Februari 2026

JCI Daily Data

04-Februari		8.146,72
Change (dtd/ytd)	0,30%	-5,78%
Volume (bn/shares)		39,90
Value (tn IDR)		22,91
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1.434,82

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	3.50	3.75
Ind Real GDP (YoY)	5.04	5.12
Ind Inflation rate (YoY)	2.92	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	49.501,30	0,53	2,99
S&P 500	6.882,72	-0,51	0,54
Nasdaq	22.904,58	-1,51	-1,45
FTSE 100	10.402,34	0,85	4,74
Nikkei	54.334,15	0,08	7,94
HangSeng	26.847,32	0,05	4,75
Shanghai	4.102,20	0,85	3,36
KOSPI	5.280,91	-1,68	25,31

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.775	-0,09	-0,51
EUR/USD	1,1803	-0,03	0,49
GBP/USD	1,3651	-0,02	1,31
USD/JPY	156,84	0,01	-0,08

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,309	-0,001	-0,10
US	4,272	-0,002	-0,06
UK	4,546	0,029	-0,01
Japan	2,252	-0,004	1,05

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64,44	-1,07	12,23
Gold (USD/Onc)	5.012,78	0,96	16,05
Nickel (USD/Ton)	17.379,00	-0,39	4,40
CPO (MYR/Ton)	4.141,00	0,02	3,58
Tin (USD/Mtr Ton)	48.526,00	-3,18	19,65
Coal (USD/Ton)	116,10	1,22	8,00

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat 0,30% atau 24,12 bps ke level 8.146,72
- Yield SUN 10Yr turun 20 bps atau 0,32% ke level 6,31%
- Rupiah mengalami pelemahan terhadap dollar, ditutup menguat +0,09% ke level 16.775
- Asing mencatat *capital outflow* IDR1.434,82M

Pasar modal Amerika Serikat ditutup bervariasi dengan tekanan signifikan pada sektor teknologi, terutama saham semikonduktor dan perangkat lunak, akibat kekhawatiran disrupsi kecerdasan buatan (AI) terhadap model bisnis konvensional. Penurunan tajam Nasdaq dipicu oleh anjloknya saham AMD sebesar 17 persen, sementara kecemasan terhadap alat otomatisasi baru mengoreksi valuasi perusahaan penyedia data keuangan global. Di sisi lain, harga minyak mentah melonjak lebih dari 3 persen menyusul meningkatnya ketegangan diplomatik antara Amerika Serikat dan Iran terkait ketidakpastian negosiasi nuklir. Data tenaga kerja sektor swasta AS menunjukkan perlambatan drastis dengan hanya penambahan 22.000 pekerjaan pada Januari, memperkuat sinyal pendinginan ekonomi. Di tengah volatilitas ini, Alphabet menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan pendapatan 18 persen didorong oleh unit iklan digital dan *cloud*. Sementara itu, pemerintah AS memperkuat aliansi strategis dengan Jepang, Meksiko, dan Uni Eropa untuk mengamankan pasokan mineral kritis guna mengurangi dominasi pasar global Tiongkok. Di tengah ketidakpastian global ini, pemerintah Indonesia melalui badan pengelola investasi strategis terus berupaya memperkuat fundamental industri hulu. Inisiatif untuk mengurangi ketergantungan impor pada bahan baku industri, seperti yang terlihat pada sektor baja, memberikan kepercayaan tambahan bahwa ekonomi domestik memiliki bantalan yang cukup kuat terhadap guncangan eksternal. Sinergi antara kebijakan fiskal yang disiplin dan aksi korporasi yang proaktif dalam mengamankan pembiayaan menjadi modal penting bagi emiten untuk bertahan. Investor diharapkan tetap mencermati rilis laporan keuangan tahunan yang segera tiba, karena fundamental perusahaan akan menjadi jangkar utama saat sentimen pasar global bergerak tidak menentu. Strategi diversifikasi pada sektor-sektor defensif dan komoditas unggulan dipandang sebagai langkah paling bijak untuk menghadapi fluktuasi pasar modal dalam beberapa pekan ke depan.

Technical Views:

Indeks Harga Saham Gabungan saat ini menghadapi momentum penentuan setelah terhempas ke level 7.922, menembus pertahanan dinamis EMA 200 yang selama ini menjadi penyangga tren naik. Skenario pemulihan bergantung penuh pada kemampuan indeks menjaga level psikologis 7.900 guna memicu *technical rebound* menuju area 8.100 sebagai langkah normalisasi harga. Namun, investor wajib waspada jika tekanan jual kembali mendominasi, karena kegagalan mempertahankan level saat ini dapat membuka ruang kejatuhan lebih lanjut menuju area 7.500.

Macroeconomics Updates

Sinyal Bank of England Tahan Suku Bunga Demi Stabilitas Inflasi Bank of England diproyeksikan akan mempertahankan suku bunga acuan pada level 3,75 persen dalam pertemuan kebijakan moneter terbaru. Langkah strategis ini diambil sebagai bentuk kehati-hatian otoritas moneter Inggris di tengah ketidakpastian proyeksi inflasi yang masih berada di atas target sasaran dua persen. Meskipun pasar tenaga kerja mulai menunjukkan tanda-tanda pelemahan dan pertumbuhan ekonomi cenderung melambat, para pengambil kebijakan memilih untuk menunggu data yang lebih meyakinkan sebelum melanjutkan siklus pelonggaran moneter. Inflasi jasa dan pertumbuhan upah yang masih persisten menjadi variabel utama yang diwaspadai agar tidak memicu tekanan harga di masa mendatang. Dengan mempertahankan suku bunga saat ini, bank sentral berupaya menyeimbangkan antara dukungan terhadap aktivitas ekonomi dan komitmen menjaga stabilitas harga jangka panjang. Para pelaku pasar kini mencermati panduan kebijakan selanjutnya guna mengantisipasi arah pergerakan biaya pinjaman di pasar modal global, mengingat Inggris saat ini memiliki biaya pinjaman tertinggi di antara negara-negara maju G7. (Reuters)

Pertumbuhan Tenaga Kerja Melambat, Pasar Modal Pantau Ketat Kebijakan Fed Laporan penggajian swasta Amerika Serikat menunjukkan pertumbuhan yang moderat pada awal tahun ini, mencerminkan normalisasi yang lebih luas di pasar tenaga kerja. Berdasarkan data ADP, penambahan lapangan kerja sektor swasta tercatat lebih rendah dari ekspektasi, menandakan bahwa momentum ekonomi mulai menyesuaikan diri dengan kondisi moneter yang ketat. Meskipun terjadi perlambatan dalam laju perekrutan, sektor jasa tetap menjadi kontributor utama, sementara sektor manufaktur menunjukkan tekanan yang lebih nyata. Kondisi ini memberikan sinyal bagi para pelaku pasar modal bahwa tekanan inflasi dari sisi upah kemungkinan besar akan mereda, yang memberikan ruang bagi Bank Sentral Amerika Serikat untuk mempertimbangkan langkah pelonggaran lebih lanjut. Dinamika ini dipandang sebagai fase transisi menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan, namun tetap memerlukan pengawasan ketat terhadap risiko penurunan daya beli konsumen. Efisiensi operasional perusahaan kini menjadi fokus utama di tengah perubahan struktur tenaga kerja global yang semakin kompetitif dan selektif. (Reuters)

Krisis Sektor Jasa Kanada Memburuk: Sinyal Bahaya Bagi Pertumbuhan Ekonomi Aktivitas sektor jasa di Kanada mengalami kontraksi yang semakin dalam pada awal tahun ini, sebagaimana tercermin dalam data Indeks Manajer Pembelian yang menunjukkan penurunan kecepatan yang signifikan. Penurunan tajam dalam pesanan baru dan melemahnya permintaan domestik menjadi faktor utama yang menekan kinerja sektor yang menyumbang porsi besar terhadap produk domestik bruto tersebut. Kondisi ini mencerminkan dampak kumulatif dari biaya pinjaman yang tinggi dan sentimen konsumen yang kian rapuh ditengah ketidakpastian ekonomi global. (Reuters)

Corporate Actions

Strategi Ekspansi MEDC: Suntikan Dana Sejar Persiat Struktur Pasar Modal PT Medco Energi Internasional Tbk berhasil mengamankan fasilitas pinjaman sebesar 800 miliar rupiah dari Bank ICBC Indonesia yang ditujukan untuk memperkuat posisi likuiditas serta mendukung kebutuhan modal kerja korporasi. Langkah pendanaan ini mencerminkan kepercayaan sektor perbankan yang kuat terhadap fundamental bisnis perusahaan di tengah volatilitas pasar komoditas energi global. Melalui perolehan fasilitas kredit ini, perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih luas untuk mendanai operasional serta mendukung agenda pengembangan aset strategis yang sedang berjalan. Struktur pinjaman ini dipandang sebagai bagian dari manajemen liabilitas yang proaktif guna menjaga keberlanjutan arus kas dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dalam jangka panjang. Bagi pasar modal, keberhasilan penarikan utang ini memberikan sentimen positif terhadap resiliensi korporasi dalam mengakses pembiayaan kompetitif di tengah dinamika suku bunga domestik. Fokus perusahaan kini tertuju pada optimalisasi alokasi dana tersebut untuk mendorong produktivitas sektor hulu migas dan energi terbarukan secara efisien. (Bisnis)

IRSX Incar Lonjakan Laba Dari Momentum Konser Westlife 2025 PT Folago Ecosystem Tbk bersiap mengoptimalkan potensi pendapatan signifikan melalui keterlibatan dalam penyelenggaraan konser grup musik internasional Westlife di Jakarta dan Surabaya. Langkah strategis ini merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam memperluas ekosistem bisnis serta menangkap peluang dari tingginya antusiasme pasar hiburan domestik yang terus menunjukkan tren pemulihan positif. Perusahaan memproyeksikan kontribusi besar dari lini bisnis manajemen acara dan jasa terkait lainnya, yang diharapkan mampu mendorong performa laporan keuangan pada periode berjalan. Bagi para pelaku pasar modal, momentum ini dipandang sebagai katalis positif yang dapat meningkatkan daya tarik saham perusahaan di mata investor ritel maupun institusi melalui diversifikasi pendapatan yang inovatif. Keberhasilan dalam mengeksekusi proyek berskala besar ini akan menjadi parameter penting bagi kredibilitas korporasi dalam mengelola portofolio hiburan papan atas sekaligus memperkuat posisi tawar perusahaan di industri kreatif nasional. Fokus utama kini tertuju pada efisiensi operasional guna memastikan konversi pendapatan menjadi laba bersih yang maksimal bagi para pemegang saham. (Bisnis)

Danantara Akselerasi Produk KRAS Demi Amankan Produk PT Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau Danantara secara resmi mendorong optimalisasi pabrik slab milik PT Krakatau Steel Tbk guna meningkatkan kapasitas produksi baja domestik secara signifikan. Langkah strategis ini bertujuan utama untuk menekan ketergantungan terhadap impor bahan baku baja yang selama ini membebani neraca perdagangan nasional dan menguras devisa negara. Dengan pengaktifan kembali dan pemacuan kapasitas produksi fasilitas tersebut, perusahaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan industri manufaktur serta infrastruktur dalam negeri secara lebih mandiri dan efisien. Fokus Danantara dalam memperkuat fundamental operasional emiten baja plat merah ini memberikan sinyal positif bagi pasar modal terkait pemulihan kinerja keuangan korporasi dalam jangka panjang. Sinergi antara kebijakan investasi pemerintah dan transformasi operasional perusahaan menjadi kunci utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi serta memperkuat struktur industri berat nasional. Keberhasilan inisiatif ini diproyeksikan akan memperbaiki posisi kompetitif perusahaan di pasar regional sekaligus memberikan dampak pengganda bagi stabilitas ekonomi makro Indonesia. (Bisnis)

Kamis, 05 Februari 2026

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

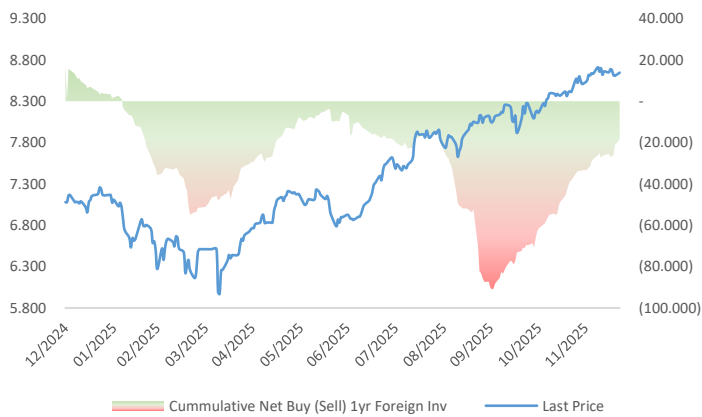


Figure 2. Sectors Movement

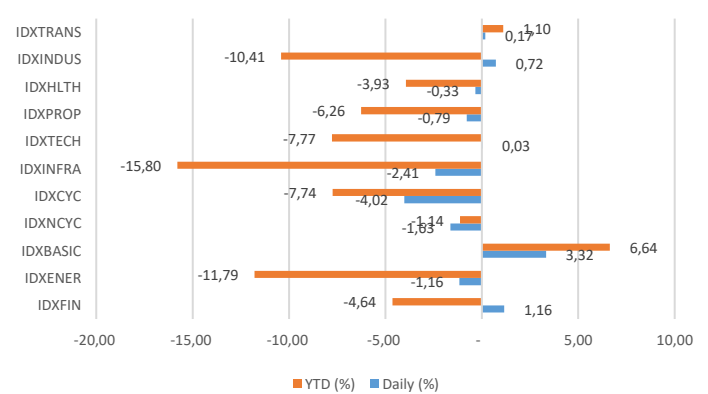


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

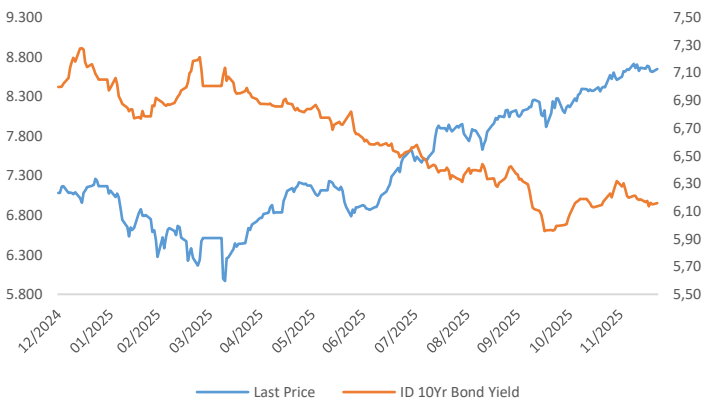


Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

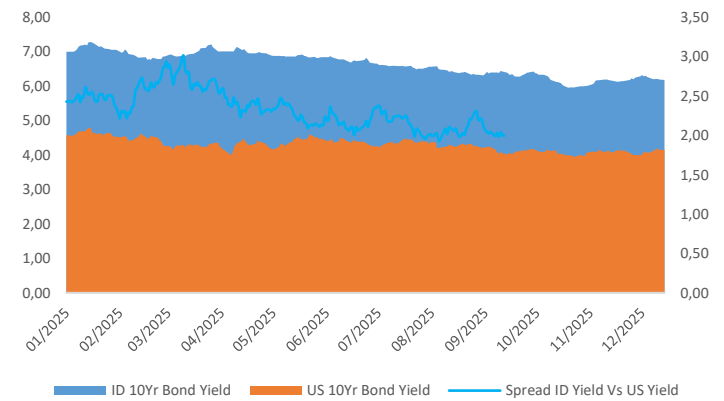


Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

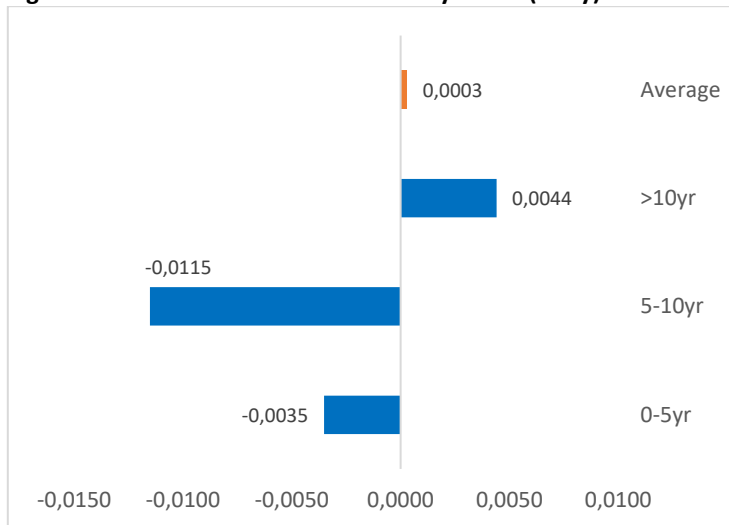
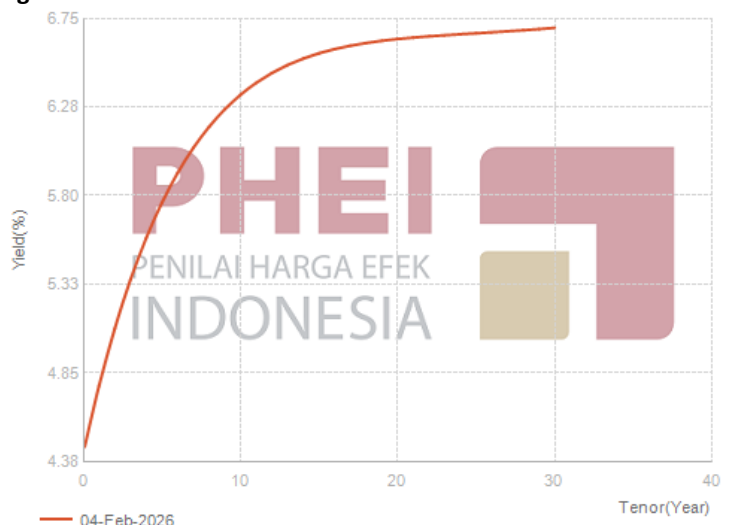
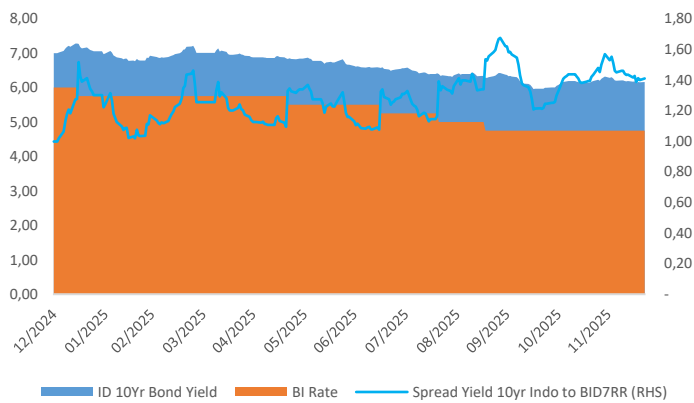


Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



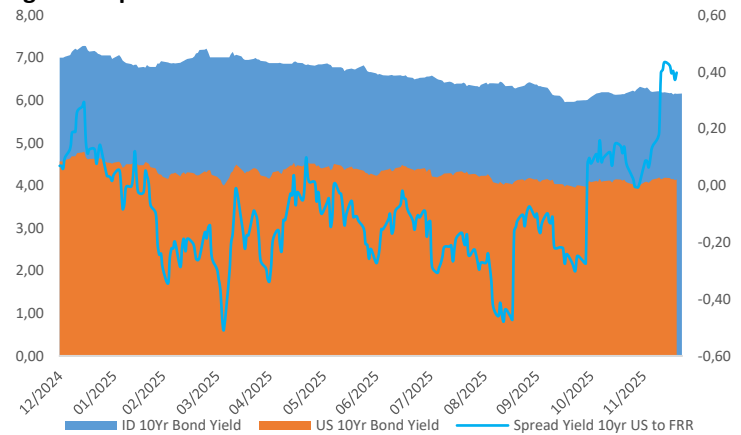
Kamis, 05 Februari 2026

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MBTO	191	142	34.51%
2	NZIA	137	102	34.31%
3	NASI	185	146	26.71%
4	INTD	332	266	24.81%
5	FITT	535	430	24.42%
6	LAJU	98	83	18.07%
7	SURI	87	76	14.47%
8	SONA	2,310	2,030	13.79%
9	JAST	112	99	13.13%
10	BOAT	177	161	9.94%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BIPI	136	160	-15.00%
2	FILM	8,925	10,500	-15.00%
3	SSTM	1,855	2,180	-14.91%
4	TRUE	252	296	-14.86%
5	LMPI	230	270	-14.81%
6	UNIQ	184	216	-14.81%
7	ARKO	7,200	8,450	-14.79%
8	MORA	7,200	8,450	-14.79%
9	BUVA	1,015	1,190	-14.71%
10	FUJI	555	650	-14.62%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BUMI	2,372	9.24%
2	BBCA	1,500	5.84%
3	BMRI	1,287	5.02%
4	BBRI	967	3.77%
5	ARKO	926	3.61%
6	TLKM	894	3.48%
7	ANTM	869	3.38%
8	BUVA	740	2.88%
9	BRMS	501	1.95%
10	DEWA	478	1.86%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq	(%)
1	BUMI	198,675	7.04%
2	HUMI	103,748	3.68%
3	BIPI	76,612	2.71%
4	MINA	71,700	2.54%
5	LEAD	61,673	2.19%
6	INET	60,447	2.14%
7	BUVA	53,586	1.90%
8	ANTM	52,870	1.87%
9	LAJU	51,297	1.82%
10	GTSI	49,600	1.76%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0109	15/03/2031	5,64	101,02	5,53	101,52	5,76	100,52
FR0108	15/04/2036	6,29	101,52	6,14	102,73	6,21	102,22
FR0106	15/08/2040	6,52	105,62	6,43	106,56	6,45	106,37
FR0107	15/08/2045	6,55	106,33	6,54	106,40	6,54	106,39

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,4661	4,8246	4,9154	5,5323	6,5217	4,9256	5,0515	5,8836	6,9534
1	4,7985	5,2421	5,3999	6,6822	8,1229	5,3909	5,5852	7,0532	8,4587
2	5,1094	5,5614	5,7424	7,2485	8,8094	5,7140	5,9121	7,5757	9,1736
3	5,3737	5,8243	6,0182	7,5908	9,2224	5,9779	6,1761	7,8954	9,6181
4	5,5975	6,0645	6,2707	7,8734	9,6096	6,2228	6,4315	8,1774	10,0088
5	5,7865	6,2881	6,5049	8,1269	9,9950	6,4502	6,6759	8,4382	10,3746
6	5,9454	6,4923	6,7156	8,3481	10,3525	6,6531	6,8965	8,6651	10,7012
7	6,0784	6,6734	6,8979	8,5312	10,6593	6,8265	7,0846	8,8493	10,9750
8	6,1892	6,8294	7,0502	8,6756	10,9069	6,9690	7,2375	8,9906	11,1925
9	6,2812	6,9602	7,1735	8,7850	11,0971	7,0824	7,3573	9,0941	11,3578
10	6,3571	7,0673	7,2707	8,8651	11,2380	7,1702	7,4482	9,1674	11,4792

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. USD Indonesia Sovereign Curve

Tenor	Maturity	Mid YTM Yield
1Y	08/01/2027	3,6510
2Y	18/07/2027	3,9260
3Y	11/02/2029	4,1020
4Y	18/09/2029	4,2900
5Y	15/10/2030	4,4200
6Y	28/07/2031	4,5860
7Y	20/09/2032	4,7730
8Y	11/01/2033	4,8660
9Y	10/09/2034	4,9260
10Y	12/10/2035	5,0190
15Y	17/01/2038	5,3930
20Y	15/01/2045	5,5830
25Y	15/10/2050	5,7090
30Y	10/09/2054	5,7050
40Y	23/09/2061	5,7170
50Y	12/03/2071	5,7120

Kamis, 05 Februari 2026

Figure 16. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
02/02/2026 07:30	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	51.2	--
02/02/2026 11:00	ID	Imports YoY	Dec	0.46%	-0.90%
02/02/2026 11:00	ID	Exports YoY	Dec	-6.60%	1.00%
02/02/2026 11:00	ID	Trade Balance	Dec	\$2662m	\$2530m
02/02/2026 11:00	ID	CPI YoY	Jan	2.92%	3.77%
02/02/2026 11:00	ID	CPI Core YoY	Jan	2.38%	2.40%
02/02/2026 11:00	ID	CPI NSA MoM	Jan	0.64%	0.06%
02/05/2026 11:00	ID	GDP QoQ	4Q	1.43%	0.63%
02/05/2026 11:00	ID	GDP Annual YoY	2025	5.03%	5.02%
02/05/2026 11:00	ID	GDP YoY	4Q	5.04%	5.10%
02/06/2026 10:00	ID	Foreign Reserves	Jan	\$156.5b	--
USA					
02/06/2026 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	50k	68k
02/05/2026 20:30	US	Initial Jobless Claims	Jan-31	209k	212k
02/02/2026 22:00	US	ISM Manufacturing	Jan	47.9	48.5
02/06/2026 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Feb P	56.4	55.0
02/04/2026 20:15	US	ADP Employment Change	Jan	41k	45k
02/04/2026 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Jan-30	-8.5%	--
02/02/2026 21:45	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	51.9	52.0
02/06/2026 20:30	US	Unemployment Rate	Jan	4.4%	4.4%
02/04/2026 22:00	US	ISM Services Index	Jan	54.4	53.5
EU					
02/05/2026 20:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	Feb-05	2.15%	2.15%
02/05/2026 20:15	EC	ECB Deposit Facility Rate	Feb-05	2.00%	2.00%
02/02/2026 16:00	EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jan F	49.4	49.4
02/05/2026 20:15	EC	ECB Marginal Lending Facility	Feb-05	2.40%	2.40%
CHINA					
02/02/2026 08:45	CH	RatingDog China PMI Mfg	Jan	50.1	50.0
02/04/2026 08:45	CH	RatingDog China PMI Composite	Jan	51.3	--
02/04/2026 08:45	CH	RatingDog China PMI Services	Jan	52.0	52.0
02-Jul	CH	Foreign Reserves	Jan	\$3357.87	--

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.